

Implementasi Metode Debat Bahasa Kei Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa SD Naskat Maluku Tenggara

The Implementation of Kei Language Debate Method To Increase Motivation And Learning Achievement Of Naskat Elementary School Students In Southeast Maluku Regency

Kristiang Rumangun^{1*}, Mas'ud Muhammadiyah², Andi Hamsiah²

¹Sekolah Dasar Naskat Maluku Tenggara

²Program Studi Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana, Universitas Bosowa

*E-mail: christianrumangun@gmail.com

Diterima: 12 Agustus 2023/Disetujui 30 Desember 2023

Abstrak. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode debat dalam bahasa Kei terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa. Desain yang digunakan adalah *posttest only control group design*. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Naskat Mathias 3 Langgur B Kecamatan Kei Kecil Kabupaten Maluku Tenggara Semester Genap Tahun Pelajaran 2022/2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di kelas V. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V dengan jumlah 31 siswa, kemudian siswa dibagi menjadi dua kelas. Pada kelas eksperimen adalah yang berjumlah 15 siswa dan kelas kontrol berjumlah 16 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi, angket, tes belajar, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil penelitian secara deskriptif hasil belajar bahasa Kei kelas V SD Naskat Mathias 3 Langgur B Kecamatan Kei Kecil Kabupaten Maluku Tenggara pada kelompok eksperimen dengan menggunakan metode debat lebih baik dari pada kelompok kontrol tanpa menggunakan metode debat. Hasil penelitian secara inferensial, yaitu: 1) Ada pengaruh metode debat dalam bahasa kei terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Naskat Mathias 3 Langgur B Kecamatan Kei Kecil Kabupaten Maluku Tenggara, 2) ada pengaruh metode debat dalam bahasa Kei terhadap prestasi siswa kelas V SD Naskat Mathias 3 Langgur B Kecamatan Kei Kecil Kabupaten Maluku Tenggara.

Kata Kunci: Metode Debat, Bahasa Kei, Motivasi, Prestasi Belajar

Abstract. This study aims to determine the effect of debate method in Kei language on students' motivation and learning achievement. The design used was *posttest only control group design*. This research was conducted in the fifth grade of SD Naskat Mathias 3 Langgur B, Kei Kecil District, Southeast Maluku Regency, even semester of the 2022/2023 academic year. The population in this study were all students in class V. The sampling technique in this research used simple random sampling technique. The sample in this study were all fifth grade students with a total of 31 students, then the students were divided into two classes. The experimental class was 15 students and the control class was 16 students. The research instruments used were observation sheets, questionnaires, learning tests, interviews and documentation. This research uses quantitative research with experimental type. Data analysis techniques using descriptive statistics and inferential statistics. The results of the study descriptively learned Kei language learning results grade V SD Naskat Mathias 3 Langgur B, Kei Kecil District, Southeast Maluku Regency in the experimental group using the debate method was better than the control group without using the debate method. Inferential research results include: 1) There is an influence of the debate method in Kei language on the learning motivation of fifth grade students of SD Naskat Mathias 3 Langgur B Kei Kecil District, Southeast Maluku Regency, 2) there is an influence of the debate method in Kei language on the achievement of fifth grade students of SD Naskat Mathias 3 Langgur B Kei Kecil District, Southeast Maluku Regency.

Keyword: Debate Method, Kei Language, Motivation, Learning Achievement



This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Pendahuluan

Pendidikan tidak hanya diharapkan dapat mencerdaskan, tetapi juga diharapkan siswa beretika dan berinteraksi dengan baik (Muhammadiyah, dkk. (2022)). Keberhasilan tujuan pendidikan dipengaruhi oleh adanya motivasi dan proses belajar. Motivasi sangat penting dalam proses belajar. Motivasi sangat memberikan kontribusi terhadap siswa dalam memecahkan masalah, sehingga siswa memiliki kesempatan dan bertanggung jawab untuk mengontrol hasil prestasi siswa dalam belajar bahasa Kei. Motivasi dan prestasi belajar merupakan dua hal yang saling memengaruhi. Dalam pembelajaran guru berperan sebagai fasilitator dan motivator. Motivasi berkaitan juga dengan optimisme belajar yang menjadi salah satu aspek penting

dalam keberhasilan belajar peserta didik (Alim & Rakhmat, 2020). Motivasi sangat penting dalam pembelajaran bahasa Kei, tanpa motivasi terkadang siswa sangat malas dalam belajar bahasa Kei, dalam benak siswa bahasa Kei merupakan bahasa yang sulit, sehingga dengan adanya motivasi, siswa lebih semangat dalam belajar.

Keberhasilan dalam mencapai tujuan berdampak pada kepuasan. Belajar adalah proses mencapai kesuksesan. Dalam hal ini, motivasi belajar memegang peranan yang sangat penting dalam mendorong siswa untuk mencapai keberhasilannya. Keberhasilan yang dicapai tentunya akan menghasilkan kepuasan diri siswa sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar bahasa Kei pada siswa. Masih banyak peningkatan kualitas pendidikan Bahasa Kei, namun masih jauh dari memuaskan. Hal ini dikarenakan motivasi yang rendah, hasil belajar bahasa Kei menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan, baik dalam memahami konsep maupun ketika mengerjakan soal.

Rendahnya motivasi belajar bahasa Kei juga dialami oleh siswa SD Naskat Mathias 3 Langgur B. Faktor penyebabnya rendah motivasi dan prestasi belajar bahasa Kei di SD Naskat Mathias 3 Langgur B adalah; 1) siswa kurang memperhatikan pembelajaran bahasa Kei, 2) siswa kurang siap belajar dan kurang minat, dan 3) peran aktif siswa dalam bahasa Kei kurang.

Pembelajaran bahasa Kei yang berpusat pada guru, siswa hanya mencatat dan hanya menyerap informasi dari guru. Guru cenderung monoton dalam menguasai kelas sehingga siswa takut bertanya kepada guru jika kurang jelas atau kurang paham. Akibatnya kegiatan pembelajaran bahasa Kei kurang maksimal dan suasana kelas kurang menyenangkan dalam pembelajaran bahasa Kei.

Berdasarkan permasalahan tersebut, guru harus dapat memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang mampu memotivasi dan meningkatkan prestasi belajar siswa. Dari pembelajaran yang ada, strategi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan adalah penerapan metode pembelajaran debat. Menurut Muhammadiyah, dkk. (2022: 3) mengatakan, debat merupakan metode dalam strategi pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk menyalurkan ide, gagasan, dan pendapatnya dengan cara berargumentasi, baik perorangan maupun kelompok.

Penerapan metode debat merupakan suatu cara penyajian pelajaran dengan siswa agar siswa lebih berperan aktif dalam pembelajaran bahasa Kei dalam meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar siswa. Berdasarkan uraian permasalahan diatas, penulis menyimpulkan pengaruh metode debat dengan menggunakan bahasa Kei dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar khususnya pada siswa SD.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode debat dalam bahasa Kei terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa.

Metode Penelitian

Penelitian dilakukan di SD Naskat Mathias 3 Langgu B Kecamatan Kei Kecil Kabupaten Maluku Tenggara. Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh metode debat dengan menggunakan bahasa Kei untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian eksperimen. Desain atau rancangan dalam penelitian ini adalah desain eksperimen murni atau *true experimental design* dengan teknik pretest-posttest control group design. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang memperoleh perlakuan (*treatment*) untuk mengetahui adanya pengaruh terhadap variabel terikat. Kelompok kontrol adalah kelompok yang tidak memperoleh perlakuan (kondisi normal). Kelompok kontrol berfungsi sebagai pembandingan terhadap perbedaan perubahan skor variabel terikat sekaligus untuk mengetahui perbedaan yang terjadi akibat perlakuan (*treatment*) variabel bebas.

Eksperimen pada penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat dari suatu perlakuan. Desain penelitian yang digunakan dengan bentuk *Matching Pretest – Post-test Comparison Group Design* dengan satu macam perlakuan. Dalam *Matching pretest dan Post-test Control Group Design* dilakukan dikelas V SD Naskat Mathias 3 Langgur B, kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal, adakah perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan metode debat.

Adapun hasil analisis deskriptif motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen yaitu:

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Data Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen

Statistik Deskriptif	Kelas Eksperimen	
	Sebelum perlakuan	Setelah Perlakuan
Mean	82	91
Median	80	90
Modus	80	95
Minimum	80	90
Maximum	90	100

Nilai mean motivasi belajar siswa sebelum perlakuan sebesar 82 sedangkan nilai mean setelah perlakuan sebesar 91, nilai median sebelum perlakuan yaitu 80 sedangkan nilai median setelah perlakuan yaitu 90, nilai modus sebelum perlakuan yaitu 80 sedangkan nilai modus setelah perlakuan yaitu 95, nilai minimum sebelum perlakuan yaitu 80 sedangkan nilai minimum setelah perlakuan yaitu 90, dan nilai maksimum motivasi belajar siswa kelas eksperimen sebelum perlakuan yaitu 90 dan nilai maksimum sesudah perlakuan yaitu 100.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Penilaian Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen Sebelum Perlakuan

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	<75	11	73.33%
2	75-83	4	36.36%
3	84-92	0	0%
4	93-100	0	0%
Jumlah		15	100%

Berdasarkan Tabel 2. tersebut di atas menunjukkan bahwa persentase motivasi belajar bahasa Kei siswa pada kelas eksperimen sebelum perlakuan yaitu terdapat 11 orang siswa dengan persentase 73.33% yang masuk dalam kategori sangat rendah, terdapat 4 orang siswa dengan persentase 36.36% yang masuk dalam rendah, tidak terdapat siswa yang masuk dalam kategori tinggi, dan tidak terdapat siswa yang masuk dalam kategori sangat tinggi.

Berdasarkan persentase tersebut menunjukkan bahwa penilaian motivasi belajar siswa kelas eksperimen sebelum perlakuan masih tergolong rendah

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Penilaian Motivasi Belajar Kelas Eksperimen Setelah Perlakuan

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	<75	0	0%
2	75-83	0	0%
3	84-92	8	53,33%
4	93-100	7	46,66%
Jumlah		15	15

Berdasarkan Tabel 3. tersebut di atas menunjukkan bahwa persentase motivasi belajar bahasa Kei siswa pada kelas eksperimen setelah perlakuan yaitu tidak terdapat siswa yang masuk dalam kategori sangat rendah, tidak terdapat siswa yang masuk dalam kategori rendah, terdapat 8 orang siswa dengan persentase 53,33% yang masuk dalam kategori tinggi, dan terdapat 7 orang siswa dengan persentase 46,66% yang masuk dalam kategori sangat tinggi.

Berdasarkan persentase tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen setelah perlakuan sudah tergolong sangat baik karena ada pengaruh motivasi belajar siswa sebelum perlakuan dengan setelah perlakuan.

Adapun hasil analisis deskriptif motivasi belajar siswa pada kelas kontrol yaitu:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Data Motivasi Belajar Siswa Kelas Kontrol

Statistik Deskriptif	Kelas Eksperimen	
	Sebelum perlakuan	Setelah Perlakuan
Mean	73.00	81.00
Median	75	80
Modus	75	80
Minimum	70	80
Maximum	75	85

Nilai mean motivasi belajar siswa sebelum perlakuan sebesar 73.00 sedangkan nilai mean setelah perlakuan sebesar 81.00, nilai median sebelum perlakuan yaitu 75 sedangkan nilai median setelah perlakuan yaitu 80, nilai modus sebelum perlakuan yaitu 75 sedangkan nilai modus setelah perlakuan yaitu 80, nilai minimum sebelum perlakuan yaitu 70 sedangkan nilai minimum setelah perlakuan yaitu 80, dan nilai maksimum motivasi belajar siswa kelas kontrol sebelum perlakuan yaitu 75, dan sesudah perlakuan 85.

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Penilaian Motivasi Belajar Siswa Kelas Kontrol Sebelum Perlakuan

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	<75	14	87,5 %
2	75-83	2	12,5 %
3	84-92	0	0%
4	93-100	0	0%
Jumlah		16	16

Berdasarkan Tabel 5. tersebut di atas menunjukkan bahwa persentase motivasi belajar bahasa Kei siswa pada kelas kontrol sebelum perlakuan yaitu terdapat 14 orang siswa dengan persentase 87,5 % yang masuk dalam kategori sangat rendah, terdapat 2 orang siswa dengan persentase 12,5 % yang masuk dalam kategori tinggi.

Berdasarkan persentase tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa pada kelas kontrol sebelum perlakuan masih tergolong sangat rendah.

Berikut merupakan deskripsi penilaian motivasi belajar siswa kelas kontrol setelah perlakuan yaitu:

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Penilaian Motivasi Belajar Siswa Kelas Kontrol Setelah Perlakuan.

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	<75	6	37,5 %
2	75-83	15	93,75 %
3	84-92	0	0 %
4	93-100	0	0 %
Jumlah		16	16

Berdasarkan Tabel 6. tersebut di atas menunjukkan bahwa persentase motivasi belajar bahasa Kei siswa pada kelas kontrol setelah perlakuan yaitu terdapat 6 siswa rendah dengan persentase 37,5 % yang masuk dalam kategori rendah, dan terdapat 15 orang siswa dengan persentase 93,75 % yang masuk dalam kategori tinggi, dan tidak terdapat siswa yang masuk dalam kategori sangat tinggi.

Berdasarkan persentasi tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa sudah tergolong tinggi karena motivasi belajar siswa sebelum perlakuan lebih berpengaruh dibandingkan motivasi belajar siswa setelah perlakuan.

2. Deskripsi Prestasi Belajar Siswa Pada Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol Menggunakan Metode Debat

Adapun hasil analisis deskriptif prestasi belajar siswa pada kelas eksperimen yaitu:

Tabel 7 Distribusi Frekuensi Data Prestasi Belajar Murid Kelas Eksperimen

Statistik Deskriptif	Sebelum perlakuan	Setelah perlakuan
Mean	80,00	92,33
Median	75	85
Modus	75	85
Minimum	70	85
Maximum	90	95

Berdasarkan Tabel 7. deskripsi prestasi belajar siswa kelas eksperimen diatas menunjukkan bahwa nilai mean motivasi belajar siswa sebelum perlakuan sebesar 80,00 sedangkan nilai mean setelah perlakuan sebesar 92,33, nilai median sebelum perlakuan yaitu 75 sedangkan nilai median setelah perlakuan yaitu 85, nilai modus sebelum perlakuan yaitu 75 sedangkan nilai modus setelah perlakuan yaitu 85, nilai minimum sebelum perlakuan yaitu 70 sedangkan nilai minimum setelah perlakuan yaitu 85, dan nilai maksimum prestasi belajar siswa kelas eksperimen sebelum perlakuan yaitu 90 sedangkan nilai maksimum prestasi belajar siswa setelah perlakuan yaitu 95.

Berikut merupakan persentase kriteria pencapaian prestasi belajar siswa untuk kelas eksperimen sebelum perlakuan adalah:

Tabel 8 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen Sebelum Perlakuan

Skor	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
<75	D	Perlu Bimbingan	9	60 %
75-83	C	Cukup	4	26,66 %
84-92	B	Baik	2	13,33 %
93-100	A	Sangat Baik	0	0 %
Jumlah			15	100%

Berdasarkan Tabel 8. tersebut di atas menunjukkan bahwa persentase prestasi belajar bahasa Kei siswa kelas V SD Naskat Mathias 3 Langgur B pada kelas eksperimen sebelum perlakuan yaitu terdapat 9 orang siswa atau sekitar 60% yang masih perlu bimbingan, 4 orang siswa atau sekitar 26,66% yang masuk kategori cukup, 2 orang siswa atau sekitar 13,33% yang masuk kategori baik, dan tidak ada siswa yang masuk dalam kategori sangat baik. Ini menunjukkan bahwa prestasi belajar bahasa Kei siswa pada kelas eksperimen sebelum perlakuan masih tergolong rendah.

Berikut merupakan persentase kriteria pencapaian prestasi belajar bahasa Kei siswa untuk kelas eksperimen setelah perlakuan yaitu:

Tabel 9 Distribusi frekuensi Prestasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen Setelah Perlakuan

Skor	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
<75	D	Perlu Bimbingan	1	6,66 %
75-83	C	Cukup	5	33,33 %
84-92	B	Baik	6	40 %
93-100	A	Sangat Baik	3	20 %
Jumlah			15	100%

Berdasarkan Tabel 9. tersebut di atas menunjukkan bahwa prestasi belajar bahasa Kei siswa kelas V SD Naskat Mathias 3 Langgur B pada kelas eksperimen setelah perlakuan yaitu terdapat 1 orang siswa atau sekitar 6,66% yang masih perlu bimbingan, 5 orang siswa atau sekitar 33,33% yang masuk kategori cukup, 6 orang siswa atau sekitar 40% yang masuk kategori baik, dan terdapat 3 orang siswa atau sekitar 20% yang masuk dalam kategori sangat baik. Ini menunjukkan bahwa prestasi belajar bahasa Kei pada kelas eksperimen setelah perlakuan berpengaruh besar terhadap prestasi belajar bahasa Kei setelah diberikan perlakuan.

Berdasarkan hasil analisis persentase prestasi belajar siswa tersebut di atas menunjukkan bahwa nilai prestasi belajar kelas eksperimen setelah perlakuan lebih berpengaruh dari nilai prestasi belajar kelas eksperimen sebelum perlakuan. Berikut merupakan frekuensi prestasi belajar siswa pada kelas kontrol yang diperoleh yaitu:

Tabel 10 Distribusi Frekuensi Data Prestasi Belajar Siswa Kelas Kontrol.

Statistik Deskriptif	Sebelum perlakuan	Setelah perlakuan
Mean	65.80	75.55
Median	60	75
Modus	60	75
Minimum	45	60
Maximum	80	90

Berdasarkan Tabel 10. deskripsi prestasi belajar siswa kelas kontrol diatas menunjukkan bahwa nilai mean motivasi belajar siswa sebelum perlakuan sebesar 65,80 sedangkan nilai mean setelah perlakuan sebesar 75.55, nilai median sebelum perlakuan yaitu 60 sedangkan nilai median setelah perlakuan yaitu 75, nilai modus sebelum perlakuan yaitu 60 sedangkan nilai modus setelah perlakuan yaitu 75, nilai minimum sebelum perlakuan yaitu 45 sedangkan nilai minimum setelah perlakuan yaitu 60, dan nilai maksimum motivasi belajar siswa kelas eksperimen sebelum perlakuan yaitu 80 sedangkan nilai maksimum motivasi belajar siswa setelah perlakuan yaitu 90.

Berikut merupakan persentase kriteria pencapaian prestasi belajar siswa untuk kelas kontrol sebelum perlakuan adalah:

Tabel 11 Distribusi Frekuensi Penilaian Prestasi Belajar Siswa Kelas Kontrol Sebelum Perlakuan

Skor	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
<75	D	Perlu Bimbingan	11	68.75%
75-83	C	Cukup	3	18.75%
84-92	B	Baik	2	12.5%
93-100	A	Sangat Baik	0	0%
Jumlah			16	100%

Berdasarkan Tabel 11. tersebut di atas menunjukkan bahwa prestasi belajar bahasa Kei kelas V SD Naskat Mathias 3 Langgur B pada kelas kontrol sebelum perlakuan yaitu terdapat 11 orang siswa atau sekitar 68.75% yang masih perlu bimbingan, 3 orang siswa atau sekitar 18.75% yang masuk kategori cukup, 2 orang siswa atau sekitar 12.5% yang masuk kategori baik, dan tidak ada siswa yang masuk dalam kategori sangat baik. Ini menunjukkan bahwa prestasi belajar bahasa Kei pada kelas kontrol sebelum perlakuan masih tergolong rendah.

Berikut merupakan persentase kriteria pencapaian prestasi belajar bahasa Kei untuk kelas kontrol setelah perlakuan yaitu:

Tabel 12 Distribusi frekuensi Penilaian Prestasi Belajar Siswa Kelas kontrol Setelah Perlakuan

Skor	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
<75	D	Perlu Bimbingan	5	31.25%
75-83	C	Cukup	7	43.75%
84-92	B	Baik	3	18.75%
93-100	A	Sangat Baik	1	6.25%
Jumlah			16	100%

Berdasarkan Tabel 12. tersebut di atas menunjukkan bahwa persentase prestasi belajar bahasa Kei siswa kelas V SD Naskat Mathias 3 Langgur B pada kelas kontrol setelah perlakuan yaitu terdapat 5 orang siswa atau sekitar 31.25% yang masih perlu bimbingan, 7 orang siswa atau sekitar 43.75% yang masuk kategori cukup, 3 orang siswa atau sekitar 18.75% yang masuk kategori baik, dan terdapat 1 orang siswa atau sekitar 6.25% yang masuk dalam kategori sangat baik. Ini menunjukkan bahwa prestasi belajar bahasa Kei siswa pada kelas kontrol setelah perlakuan berpengaruh besar terhadap prestasi belajar bahasa Kei siswa setelah diberikan perlakuan.

B. Pembahasan

Pelaksanaan proses belajar mengajar dengan menerapkan metode debat yang dilaksanakan oleh guru, siswa terlihat sangat aktif. Kondisi proses belajar mengajar begitu menyenangkan sehingga membuat siswa tidak keluar masuk dan tidak merasa bosan saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Keterlibatan siswa secara aktif dalam proses belajar

mengajar berkorelasi dengan prestasi belajar mereka (Alim et al., 2022). Pembelajaran yang dilaksanakan menciptakan kegiatan yang merangsang keingintahuan siswa yaitu dengan memberikan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa, kemudian siswa dibagi dalam dua kelompok pro dan kontra setelah itu diberikan satu permasalahan yang akan siswa debatkan.

Selama proses pembelajaran berlangsung juga siswa sangat tertarik untuk membahas permasalahan yang diberikan guru yang membuat siswa tertantang untuk menyelesaikan masalah tersebut. Siswa bersama kelompoknya berusaha sebaik mungkin dalam mengerjakan tugas karena mereka ingin berhasil dan mendapat nilai yang terbaik. Kemudian guru memberikan kesempatan untuk kelompok pro agar memaparkan materi yang disampaikan, setelah itu kelompok kontra akan menanggapi materi yang dipaparkan oleh kelompok pro. Sementara itu, dalam proses belajar mengajar masih ada 2 dari 13 siswa di kelas Eksperimen yang motivasinya rendah. Hal ini disebabkan siswa belum bisa mengeluarkan pendapat dan menanggapi permasalahan saat debat. Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa dengan menerapkan pembelajaran metode debat pada kelas eksperimen lebih baik dari pada motivasi belajar siswa pada kelas kontrol tanpa menerapkan pembelajaran metode debat. Sehingga dapat dikatakan bahwa secara deskriptif penerapan metode debat dalam bahasa Kei berpengaruh untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa SD Naskat Mathias 3 Langgur B Kecamatan Kei Kecil Kabupaten Maluku Tenggara.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sejalan dengan hasil penelitian Darmawati, Jeonita (2013) bahwa motivasi peserta didik pada kelas kontrol termasuk dalam kategori rendah dan pada kelompok eksperimen termasuk kategori tinggi, hasil pembahasan diperoleh bahwa ada pengaruh penggunaan metode debat terhadap motivasi belajar peserta didik.

1. Pengaruh Metode Debat Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Setelah melaksanakan proses belajar mengajar maka guru melaksanakan tes untuk mengukur kemampuan siswa terhadap materi yang diberikan. soal tes yang diberikan berupa uraian dengan jumlah 5 nomor. Dari hasil tes yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar, hal ini terlihat dari nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar *posttest* pada kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Hal ini disebabkan adanya perlakuan dengan metode debat pada kelas eksperimen dan jika dikaitkan dengan indikator ketuntasan prestasi belajar siswa, maka prestasi belajar siswa pada kelompok eksperimen dengan menerapkan pembelajaran metode debat adalah tuntas secara klasikal.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar bahasa Kei kelas V SD Naskat Mathias 3 Langgur B Kecamatan Kei Kecil Kabupaten Maluku Tenggara pada kelompok eksperimen dengan menggunakan metode debat lebih baik dari pada kelompok kontrol tanpa menggunakan metode debat. Sehingga dapat dikatakan bahwa penerapan metode debat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada pembelajaran bahasa Kei kelas V SD Naskat Mathias 3 Langgur B Kecamatan Kei Kecil Kabupaten Maluku Tenggara.

Sejalan dengan hasil penelitian Ashi, Mutia Retna (2018) bahwa penerapan metode debat pada pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari kelas eksperimen yang terlebih setelah diberikan perlakuan nilai *posttest* lebih tinggi dari kelas kontrol. Metode debat merupakan proses pembelajaran yang berpusat pada siswa, sehingga siswa lebih aktif bertanya dan menjawab tentang materi yang dipelajari.

2. Pengaruh Metode Debat Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa

Pelaksanaan metode debat pada siswa kelas V SD Naskat Mathias 3 Langgur B Kecamatan Kei Kecil Kabupaten Maluku Tenggara untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat. Setelah dinyatakan berdistribusi normal dan homogenitas, maka dilanjutkan pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dianalisis melalui SPSS 26 untuk menganalisis data yang ada melalui uji signifikansi univariat (*Tests of Between Subjects-Effect*) dan uji signifikansi *multivariate*. Menguji hipotesis manova untuk mengetahui pengaruh metode debat terhadap motivasi dan prestasi belajar.

Berdasarkan analisis inferensial uji hipotesis diperoleh kesimpulan bahwa penerapan metode debat berpengaruh secara simultan (bersama) terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar bahasa Kei kelas V SD Naskat Mathias 3 Langgur B Kecamatan Kei Kecil Kabupaten Maluku Tenggara. Sejalan dengan hasil penelitian Wahyuni (2013) bahwa pengaruh implementasi metode debat sangat berpengaruh terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa. Hal ini berarti bahwa kemampuan motivasi belajar dan prestasi belajar bahasa Kei siswa pada kelas eksperimen lebih baik daripada kemampuan motivasi belajar dan prestasi belajar bahasa Kei siswa pada kelas kontrol.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengaruh metode debat dengan menggunakan bahasa Kei untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa pada SD Naskat Mathias 3 Langgur B Kecamatan Kei Kecil Kabupaten Maluku Tenggara dengan hasil yang efektif. Adapun kesimpulan dalam penelitian ini yakni: terdapat pengaruh metode debat terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Naskat Mathias 3 Langgur B Kecamatan Kei Kecil Kabupaten Maluku Tenggara. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan motivasi pada kelas eksperimen dengan kategori sangat tinggi; terdapat pengaruh Metode debat terhadap prestasi belajar bahasa Kei siswa kelas V SD Naskat Mathias 3 Langgur B Kecamatan Kei

Kecil Kabupaten Maluku Tenggara. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan prestasi belajar pada kelas eksperimen dengan kategori tinggi.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi., dkk. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asih, Mutia Retna. *Perbedaan Metode Pembelajaran Debat Aktif Dan Metode Pembelajaran Stratagem Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas Viii Di Smp Negeri 2 Bungkal*. Diss. Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2018.
- Darmawati, Joenita. "Pengaruh motivasi belajar dan gaya belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa SMA negeri di kota Tuban." *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan* 1.1 (2013): 79-90.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Dimiyati dan Mujiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (DPK). 2007. *Profile Wisata Kabupaten Maluku Tenggara*, Tual: Maluku Tenggara
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwi Nugroho. 2014. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas V*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hamdu, G., & Agustina, L. (2011). *Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar IPA di sekolah dasar*. *Jurnal penelitian pendidikan*, 12(1), 90-96.
- Hamruni. 2009. *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
- Hamzah, Uno. (2006). *Teori Motivasi dan Pengukuran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hisyam Zaini, Bermawiy Munthe, Sekar Ayu Aryani, 2007. *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: CTSD.
- Kristanto, Vigih Hery. "Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Melalui Penerapan Lesson Plan Berbasis Multiple Intelligence." *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* 8.1 (2017): 25-34.
- Muhammadiyah, Mas'ud. Muliadi, Hamsiah, A., & Fitriani, F. (2022). *The Students' Ethics, Trust and Information Seeking Pattern During COVID-19 Pandemic*. *The New Educational Review*, 67, 68-79.
- Muhammadiyah, dkk. 2022. *Model Pembelajaran (Konsep dan Penerapannya) Jilid I*. Bogor: Azkiyah Publisng
- Muhibbin Syah. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nashar. (2004). *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press.
- Nasution, S. (1987). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara
- Poerwanto, Ngalm. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya.
- Renjaan, Meiksyana Raynold. *Leksikon bahasa kei dalam lingkungan kelautan: Kajian ekolinguistik*. 2014. PhD Thesis. Udayana University.
- Rosdikarya. Suprihatin Saputro. (2000). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas.
- Rizcha Verdiana. (2016). *Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Atas SD Negeri 01 Suruh Tahun Ajaran 2015/2016*.
- Sardiman. (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafin-do Persada
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Saripudin. (1989). *Konsep dan Masalah Pengajaran Ilmu Sosial di Sekolah Menengah*. Jakarta: Depdiknas.
- Setyaningsih, Sri, Rusijono Rusijono, and Ari Wahyudi. "Pengaruh penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis Articulate Storyline terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada materi Kerajaan Hindu Budha di Indonesia." *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan* 20.2 (2020).
- Silberman, L, Melvin. 1996. *Aktive Learning*. Bandung: Nuansa.
- Silberman, L, Melvin. 2009. *Active Learning*. Bandung: Nusamedia.
- Sinambela, dkk. 2022. *Teori Belajar dan Aliran-aliran Pendidikan*. Banten: Sada Kurnia Pustaka
- Sudjana. (2005) *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja
- Sunadi, Lukman. "Pengaruh motivasi belajar dan pemanfaatan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya." *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 1.3 (2013).
- Surjadi, A. 1989. *Membuat Siswa Aktif Belajar*. Bandung: Mandar Maju.
- Team Yayasan Haster. 1994. *Himpunan materi-materi penting Bahasa Indonesia*. Bandung: CV PIONIR JAYA.
- Wahyuni, Ia Ketut Sri, Nyoman Dantes, And AAI Ngurah Marhaeni. "Pengaruh Implementasi Metode Debat Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Ditinjau Dari Minat Belajar Kelas Xi Ipa Sma Negeri 2 Amlapura." *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia* 4.1 (2013).
- Winkel WS. (1997). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.
- Yuniastuti, Euis. "Peningkatan keterampilan proses, motivasi, dan hasil belajar biologi dengan strategi pembelajaran inkuiri terbimbing pada siswa kelas VII SMP Kartika V-1 Balikpapan." *Jurnal penelitian pendidikan* 13.1 (2013).
- Yuwanto, Listyo. 2019. *Metode Penelitian Eksperimen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.